

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi terjadi dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Banyak cara yang ditempuh untuk dapat berkomunikasi seperti melalui media massa, telepon, surat dan alat komunikasi lainnya baik cetak maupun elektronik.

komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people). Media komunikasi yang termasuk media massa adalah radio siaran, dan televisi- keduanya dikenal sebagai media elektronik; surat kabar dan majalah- keduanya disebut dengan media cetak; serta media film. Film sebagai media komunikasi massa adalah film bioskop. Bittner (Rakhmat, seperti yang disitir Komala, dalam karnil, dkk.1999). Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. Jadi sekalipun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak yang banyak, seperti rapat akbar di lapangan luas yang dihadiri oleh ribuan, bahkan puluhan ribu orang, jika tidak menggunakan media massa, maka itu bukan komunikasi massa.

Media massa adalah alat untuk mengkomunikasikan pesan secara serempak kepada khalayak. Media massa terbagi menjadi media massa cetak dan media massa elektronik. Salah satu media massa elektronik yang sudah dikenal

oleh khalayak adalah televisi. Televisi dengan karakteristik audio visualnya mampu mempengaruhi banyak orang. Khalayak dapat menyaksikan setiap acara yang disajikan oleh stasiun televisi.

RCTI sebagai stasiun televisi swasta pertama di Indonesia mulai mengudara secara terrestrial di Jakarta. Menayangkan berbagai macam program acara hiburan, informasi dan berita yang dikemas dengan menarik. RCTI tumbuh dengan cepat menjadi agen perubahan dan pembaharu dalam dinamika sosial masyarakat di Indonesia.

Saat ini RCTI merupakan stasiun televisi yang memiliki jaringan terluas di Indonesia. Melalui 48 stasiun relay-nya program-program RCTI disaksikan oleh sekitar 180 juta pemirsa yang tersebar di 302 kota di seluruh Nusantara, atau kira-kira 80 % dari jumlah penduduk Indonesia. Kondisi demografi ini disertai rancangan program-program menarik diikuti rating yang bagus, menarik minat pengiklan untuk menayangkan promo mereka di RCTI. RCTI mempunyai beberapa program acara yang dibuat sendiri (in house production), antara lain: news, sitkom, sinetron, reality show, variety show, movie, game show, infotainment dan musik.

Di tengah maraknya program reality show, MasterChef Indonesia Sesion 2 mempunyai segmentasi tersendiri oleh pemirsa khususnya pemirsa yang jenuh melihat reality show yang hamper sama jenis acaranya, seperti pencarian bakat menyanyi. MasterChef Indonesia Sesion 2 hadir untuk memenuhi kebutuhan hiburan para pemirsa terutama bagi penggemar memasak serta membuat hidangan

makanan baik itu manca negara maupun dalam negeri. MasterChef telah sukses di Negara – Negara maju, seperti Inggris, Amerika, Australia dan Malaysia. bahkan MasterChef Indonesia telah memenangkan Panasonic Gobel Awards untuk kategori Pencarian Bakat Terbaik pada tahun 2012.

Untuk itu penulis ingin tahu seberapa menariknya acara MasterChef Indonesia Session 2 khususnya pada khalayak warga Rt08/Rw03 kelurahan Petukangan Utara, dimana setelah penulis melakukan survey sebelumnya banyak warga yang antusias terhadap program acara MasterChef Indonesia Sesion 2. Master Chef Indonesia Session 2 di tayangkan pada setiap hari sabtu dan minggu, pukul 16.30 – 18.30 WIB, sedangkan tayangan ulang (re-run) pada hari kamis dan jumat, pukul 15.15 – 17.15.

Kendala yang dihadapi oleh RCTI yakni banyak televisi berlangganan seperti indovision, telkom vision, top tv, dll. Dimana di dalam televisi berlangganan tersebut terdapat saluran – saluran yang khusus menayangkan program acara MasterChef manca negara juga, seperti MasterChef Inggris, MasterChef America, MasterChef Japan, dll.

Tetapi dengan adanya program acara MasterChef Indonesia Sesion 2 di RCTI, pemirsa di Indonesia tidak perlu lagi menggunakan televisi berlangganan hanya untuk menonton program acara memasak di televisi. MasterChef Indonesia Sesion 2 mempunyai daya tarik tersendiri di kalangan pemirsa, selain menayangkan program acara membuat menu masakan hidangan khas indonesia,

MasterChef Indonesia Sesion 2 menayangkan menu masakan hidangan khas manca negara lainnya juga.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti daya tarik program acara MasterChef Sesion 2 Indonesia yang ditayangkan RCTI terhadap khalayak warga RT 08/ RW 03 kelurahan Petukangan Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang uraian diatas, maka rumusan masalah yang penulis ajukan adalah :

“Bagaimana Daya Tarik Program MasterChef Indonesia Sesion 2 di RCTI Terhadap Khalayak Warga RT 08/RW 03 Kelurahan Petukangan Utara Jakarta Selatan?”

Dari rumusan masalah di atas maka dapat dibentuk judul sebagai berikut,
“Daya Tarik Program MasterChef Indonesia Sesion 2 di RCTI Terhadap Khalayak Warga RT 08/RW 03 Kelurahan Petukangan Utara Jakarta Selatan”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah penelitian diatas maka tujuan penelitiannya adalah :

1. Untuk mengukur daya tarik program acara MasterChef Indonesia Sesion 2 di RCTI.

2. Untuk menganalisa daya tarik khalayak warga RT 08/RW 03 Petungkang Utara Jakarta Selatan terhadap program acara MasterChef Indonesia Sesion 2

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dapat mengetahui sejauh mana daya tarik program acara MasterChef Indonesia Sesion 2 di RCTI. Serta Daya tarik warga/penonton tentunya dipengaruhi oleh tingkat baik atau buruknya acara yang di tayangkan. Apakah acara tersebut menarik atau “booming” di pasaran sehingga dapat diterima oleh para penonton.

1.4.2 Secara Praktis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai daya tarik acara MasterChef Indonesia Sesion 2 terhadap penonton, dan juga sebagai bahan masukan bagi calon-calon praktisi yang ingin meneliti dibidang media ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi ke dalam lima bagian yang dibagi lagi menjadi beberapa sub bagian. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang ringkas serta memudahkan pembahasannya. Adapun ringkasan tiap babnya adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi uraian mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan Penelitian, serta Sistematika Penulisan skripsi.

Bab II : Tujuan Pustaka

Bab ini berisi uraian mengenai tinjauan kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat, Operasionalisasi Variabel, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode yang digunakan untuk dapat menjawab masalah pokok penelitian meliputi Desain Penelitian, Sumber data, Bahan Penelitian dan Unit Analisis, Teknik Pengumpulan Data, Reabilitas dan Validitas Alat Ukur serta Teknik Analisis Data.

Bab IV : Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang pokok penelitian yang menguraikan tentang Subjek Penelitian, Hasil Penelitian, Uji Hipotesis dan Pembahasan.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran untuk menjadikan objek penelitian lebih baik lagi dimassa yang akan datang.